

## Unkorelasi obesitas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sleman Yogyakarta tahun 2024

Ika Lutfiah Fadil\*, Rosmita Nuzuliana

S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
\*Email: [ikalutfiahfadill@gmail.com](mailto:ikalutfiahfadill@gmail.com)

### Abstrak

Fenomena obesitas di kalangan masyarakat semakin meningkat, tidak terkecuali pada ibu hamil. Obesitas dalam kehamilan memiliki banyak dampak negatif termasuk kejadian anemia pada kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan obesitas dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester I di Puskesmas Sleman. Populasi yang digunakan adalah seluruh Ibu hamil Trimester I dengan *overweight* dan obesitas sebanyak 98 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Data penelitian menggunakan data sekunder yang didapatkan dari catatan rekam medis Ibu hamil yang tercatat lengkap di Puskesmas Sleman. Instrumen pengumpulan data menggunakan tabel observasi yang digunakan peneliti untuk mencatat data yang telah dikumpulkan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. uji analisis menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan uji analisis didapatkan nilai *p-value* 0,571 ( $\alpha > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara obesitas terhadap kejadian anemia pada Ibu hamil trimester I di Puskesmas Sleman. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian anemia pada Ibu hamil trimester I di Puskesmas Sleman

**Kata Kunci:** anemia; kehamilan; obesitas

### *Uncorrelation of obesity to the incidence of anemia in pregnant women in the first trimester at the Sleman Health Center in Yogyakarta in 2024*

### Abstract

*The phenomenon of obesity among society is increasing, including in pregnant women. Obesity in pregnancy has many negative impacts, including the incidence of anemia in pregnancy. This study aims to determine whether there is a relationship between obesity and the incidence of anemia in pregnant women in the first trimester at the Sleman Health Center. The population used was all pregnant women in the first trimester with overweight and obesity as many as 98 people. The sampling technique used is total sampling. The research data used secondary data obtained from the medical records of pregnant women that were recorded completely at the Sleman Health Center. The data collection instrument uses an observation table that the researcher uses to record the data that has been collected. This type of research is quantitative with a cross sectional research design. Analytical test using chi-square test. Based on the analysis test, a p-value of 0.571 ( $\alpha > 0.05$ ) was obtained, which means that there was no relationship between obesity and the incidence of anemia in pregnant women in the first trimester at the Sleman Health Center. It can be concluded that there was no relationship between obesity and the incidence of anemia in pregnant women in the first trimester at the Sleman Health Center.*

**Keywords:** anemia; obesity; pregnancy

## 1. Pendahuluan

Anemia hingga kini masih menjadi masalah kesehatan nasional yang berkaitan dengan permasalahan gizi di Indonesia yaitu anemia defisiensi zat besi (Attaqy et al., 2021). Anemia pada kehamilan merupakan salah satu faktor resiko utama perdarahan post partum, berkontribusi sebesar 32,25% pada kasus kematian ibu (Purba & Nurazizah, 2019). Anemia merupakan suatu kondisi patofisiologi dalam kehamilan yang ditandai dengan kadar Hb Ibu dibawah dari kadar Hb normal, yaitu 11 gr/dl di Trimester I dan Trimester III serta 10,5 gr/dl di Trimester II (Kasmayani et al., 2022).

Berdasarkan data statistik WHO, sebanyak 41,8% di seluruh dunia ibu hamil mengalami anemia di masa kehamilannya. Penyumbang terbesar ibu dengan anemia di masa kehamilan adalah dari negara yang berasal dari benua afrika sebanyak 57,1%, kemudian disusul dengan asia tenggara yaitu sebesar 48,2% (Malaka et al., 2023).

Ibu hamil dengan anemia di Indonesia terakhir tercatat pada tahun 2018 yang menunjukkan adanya peningkatan kejadian ibu hamil dengan anemia pada rentang waktu 2007 sampai tahun 2018. Tercatat pada tahun 2007, sebanyak 24,5% ibu hamil dengan anemia, kemudian meningkat mencapai 37,1% di tahun 2013 dan terus meningkat sampai dengan 48,9% di tahun 2018 (Nurhaidah & Rostinah, 2021).

Kejadian anemia di Yogyakarta yang tercatat dari tahun 2017 hingga tahun 2021 menunjukkan sempat terjadi penurunan tren pada tahun 2020 sebesar 23,31. Namun, meningkat lagi pada tahun 2021 dengan prevalensi sebesar 25,56. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Yogyakarta tahun 2021 (Dinkes Yogyakarta, 2022). Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sleman, prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan di tahun 2022 terbanyak terjadi di Puskesmas Sleman sebanyak 22,49 (Dinkes Sleman, 2023).

Penyebab anemia pada ibu hamil salah satunya disebabkan adanya malnutrisi selama kehamilan berlangsung. Malnutrisi merupakan suatu keadaan yang mana terjadi akibat pemenuhan nutrisi yang tidak sesuai, baik asupan nutrisi yang berlebihan atau asupan nutrisi yang terlalu kurang sehingga berdampak pada ketidakseimbangan nutrisi yang masuk kedalam tubuh yang dapat menimbulkan kelainan status gizi (Siregar et al., 2019).

Status gizi kehamilan sangat penting untuk mencapai kesejahteraan ibu dan janin. Diet, riwayat kesehatan ibu, serta gaya hidup sehari-hari dapat mempengaruhi status gizi ibu hamil (Floridha et al., 2023). Terutama di masa ini masyarakat lebih memilih makanan berdasarkan kuantitas dibandingkan kualitas dari makanan tersebut. Masyarakat beranggapan bahwa banyaknya makanan yang telah dikonsumsi akan memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh. Padahal makanan yang dikonsumsi terutama fastfood mengandung nilai gizi yang rendah dan tidak mencukupi kebutuhan nutrisi harian, apalagi untuk konsumsi ibu hamil yang membutuhkan nutrisi lebih banyak terutama kandungan zat besi dalam makanannya untuk memenuhi kebutuhan ibu serta pertumbuhan janin.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya korelasi antara Indeks Massa Tubuh (IMT) yang rendah pada ibu hamil dengan resiko kejadian anemia di masa kehamilan. Namun sebaliknya, hanya sedikit penelitian yang melaporkan prevalensi kejadian anemia pada wanita overweight dan obesitas (Kamruzzaman, 2021).

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sumber data dari penelitian ini adalah rekam medis pasien yang tercatat lengkap di Puskesmas Sleman. Data yang digunakan adalah IMT di awal kehamilan dan kadar Hb ibu hamil. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh Ibu hamil Trimester I dengan status gizi *overweight* dan obesitas. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sehingga menggunakan seluruh populasi untuk menjadi sampel sebanyak 98 orang. Uji analisis menggunakan uji *chi-square*. Pengambilan keputusan berdasarkan diterima atau ditolaknya  $H_0$  berdasarkan nilai signifikansi yaitu 0,05. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah format dan tabel yang dirancang khusus oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengambil data sekunder yang dibutuhkan dan diinput kedalam tabel.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Obesitas dan Kejadian Anemia

Variabel	Frekuensi (n)	Persen (%)
<b>Status Gizi</b>		
Obesitas	69	70,4
Overweight	29	29,6
<b>Status Anemia</b>		
Anemia	24	24,5
Tidak Anemia	74	75,5
<b>Total</b>	98	100,0

Sumber: Data Sekunder (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa mayoritas status gizi ibu hamil adalah status gizi obesitas yang berjumlah 69 Ibu hamil (70,4%) dan mayoritas yang tidak mengalami anemia berjumlah 74 Ibu hamil (74,5%).

Berdasarkan hasil uji analisis univariat, didapatkan responden mayoritas mengalami Obesitas sebanyak 69 orang (70,4%). Menurut Suriati dan Mansyur (2020) obesitas adalah suatu kondisi berat badan seseorang melebihi normal sebagai akibat dari penumpukan zat gizi yang terjadi akibat dari ketidakseimbangan konsumsi kalori dan kebutuhan energi (Suriati & Mansyur, 2020). Ibu hamil dengan obesitas memiliki beberapa dampak negative bagi diri dan janinnya. Pada kehamilan Trimester I dapat berisiko mengalami abortus spontan serta terjadinya kelainan kongenital pada janin. Resiko lain yang dapat timbul adalah hipertensi gestasional, diabetes gestasional, penyulit daat persalinan seperti distosia bahu, preeklamsia, depresi pasca salin, dan mengalami kesulitan saat menyusui. Sedangkan faktor resiko pada janin adalah terjadinya macrosomia (baby giant), IUGR (Intrauterine Growth Restriction), kelahiran premature, bahkan kematian janin (IUFD) (Kusmawati & Nurhayati, 2023).

Menurut saad dan Qutob (2022) obesitas juga terkait dengan peningkatan risiko terjadinya anemia, yang disebabkan oleh efek dari IL-6 yang tinggi, yang telah terbukti memicu ekspresi Hcpidin, yaitu pengatur negatif penyerapan zat besi di usus dan keluarnya zat besi dari makrofag. Selain itu obesitas selama kehamilan mempengaruhi berkurangnya transfer zat besi ke janin (Saad & Qutob, 2022). Sedangkan pada kejadian anemia pada tabel distribusi frekuensi didapatkan ibu hamil Trimester I di Puskesmas Sleman tahun 2024 mayoritas tidak mengalami anemia yang berjumlah 74 orang (75,5%) sedangkan ibu hamil Trimester I yang mengalami anemia berjumlah 24 orang (24,5%).

Menurut (Fitri et al., 2023) usia kehamilan memiliki hubungan langsung dengan kebutuhan zat besi. Pada trimester II kehamilan kemungkinan lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan pada kehamilan Trimester I dan III. Hal ini terjadi karena peningkatan volume plasma, kadar Hb dan hematokrit menurun selama Trimester I dan mencapai titik terendah di Trimester II kehamilan dan mulai meningkat lagi setelah Trimester III kehamilan (Fitri et al., 2023).

**Tabel 2.** Tabulasi Silang Hubungan Obesitas Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Sleman Yogyakarta Tahun 2024

Variabel	Kejadian Anemia				Jumlah		p-value
	Anemia		Tidak Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
<b>Obesitas</b>	18	26,1	51	73,9	69	100	0,571
<b>Overweight</b>	6	20,7	23	79,3	29	100	
<b>Jumlah</b>	24	24,5	74	75,5	98	100	

Berdasarkan uji analisis chi-square didapati hasil nilai p-value 0,571 ( $> 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara obesitas dengan kejadian anemia pada Ibu hamil Trimester I di Puskesmas Sleman, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh (Maulana, 2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara ibu hamil dengan obesitas dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Rijali dengan nilai p-value 0,442. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mostafa et al., 2022) dengan hasil penelitian adanya hubungan yang sangat signifikan antara overweight dan obesitas dengan kejadian anemia dalam kehamilan dengan nilai p-value = 0,0001.

Namun, jika dilihat pada tabel tabulasi silang hubungan antara obesitas dengan kejadian anemia, Ibu hamil obesitas memiliki persentase yang lebih tinggi (26,1%) mengalami anemia dibandingkan pada ibu hamil dengan overweight (20,7%). Sehingga ibu hamil yang mengalami anemia didominasi oleh Ibu hamil dengan obesitas dibandingkan dengan ibu hamil yang overweight dengan perbandingan 3:1 atau dapat dikatakan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia dengan status gizi berlebih, 3 ibu hamil diantaranya mengalami obesitas dan 1 dengan overweight.

Salah satu penyebab terjadinya anemia dalam kehamilan adalah status gizi ibu, baik sebelum maupun setelah hamil. Gangguan status gizi atau malnutrisi tidak hanya dari status gizi kurang (underweight) tetapi status gizi berlebih yaitu obesitas juga memberikan dampak buruk bagi

kesehatan ibu hamil dan kesejahteraan janin. Masalah obesitas dalam kehamilan memiliki hubungan dengan kejadian anemia. Individu dengan obesitas cenderung memiliki makakan tinggi kalori namun rendah kandungan nutrisi, seperti makanan cepat saji dan produk olahan yang kaya akan lemak, gula, dan tepung, sehingga berpotensi menyebabkan anemia defisiensi zat besi.

Berdasarkan literatur search yang telah dilakukan, peneliti menemukan kesenjangan antara penelitian yang dilakukan di Indonesia dan penelitian yang dilakukan di negara lain dengan tema penelitian yang sama. Lima artikel tersebut yaitu dua diantaranya merupakan artikel yang berasal dari Indonesia yaitu artikel yang ditulis oleh (Maulana, 2020) dan (Mutoharoh & Indarjo, 2024) menjelaskan bahwa tidak ada keterkaitan antara obesitas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sedangkan tiga artikel lain yang ditulis oleh (Eltayeb et al., 2023) di Saudi Arabia, (Mostafa et al., 2022) di Mesir, dan (Ali et al., 2023) di Sudan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status obesitas pada ibu hamil dengan kejadian anemia kehamilan.

Adanya kesenjangan hasil penelitian ini Kesenjangan ini terjadi dapat terjadi akibat dari jumlah responden yang digunakan, yang mana lingkup responden yang digunakan pada penelitian jurnal Internasional jauh lebih luas dan lebih banyak dibandingkan dengan responden penelitian dalam jurnal nasional. Selain itu, perbedaan sosial-ekonomi antara tiga negara (Saudi Arabia, Mesir, dan Sudan) dan negara Indonesia cukup jauh berbeda.

Saudi Arabia, Mesir dan Sudan merupakan negara yang terhimpun dalam satu regional yang disebut dengan MENA (Middle East and North Africa). Wilayah MENA merupakan salah satu wilayah paling tidak stabil di dunia. Ketidakstabilan ini menghasilkan tantangan sosial ekonomi jangka panjang yang berdampak buruk pada akses masyarakat terhadap kebutuhan nutrisi esensial (Unicef, 2024).

#### 4. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan tidak adanya hubungan antara status obesitas terhadap kasus kejadian anemia kehamilan pada Ibu hamil Trimester I di Puskesmas Sleman Yogyakarta Tahun 2024 dengan hasil uji analisis chi-square  $0,571 > 0,05$ . Namun berdasarkan tabulasi silang hubungan antara obesitas dengan kejadian anemia, ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebanyak 24 orang, 18 orang orang diantara adalah ibu hamil obesitas, sehingga disimpulkan bahwa ibu hamil obesitas tetap beresiko terjadi anemia dalam kehamilan.

#### 5. Ucapan terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan penelitian ini sehingga penelitian berjalan dengan baik dan dapat diselesaikan tepat waktu.

#### Daftar Pustaka

- Ali, S. A., Hassan, A. A., & Adam, I. (2023). History of Pica, Obesity, and Their Associations with Anemia in Pregnancy: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Life*, *13*(11), 1–11. <https://doi.org/10.3390/life13112220>
- Attaqy, F. C., Kalsum, U., Syukri, M., Studi, P., Kesehatan, I., & Kedokteran, F. (2021). Determinan Anemia Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) Pernah Hamil Di Indonesia. *Jambi Medical Journal Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *10*(02), 220–233.
- Dinkes Sleman. (2023). *PROFIL KESEHATAN 2023 KABUPATEN SLEMAN*. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- Dinkes Yogyakarta. (2022). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2022*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619>
- Eltayeb, R., Binsaleh, N. K., Alsaif, G., Ali, R. M., Alyahyawi, A. R., & Adam, I. (2023). Hemoglobin Levels, Anemia, and Their Associations with Body Mass Index among Pregnant Women in Hail Maternity Hospital, Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Nutrients*, *15*(16). <https://doi.org/10.3390/nu15163508>
- Fitri, N. L., Sari HS, S. A., Nurhayati, S., Pakarti, A. T., Supardi, S., & Hasanah, U. (2023). Hubungan Usia Gestasi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Wacana Kesehatan*,

- 8(1), 57. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.519>
- Floridha, R., Ekasari, T., & Zakiyyah, M. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Labruk Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang. *Jurnal Nursing Update*, 14(3), 407–413. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index%0AArticle>
- Kamruzzaman, M. (2021). Is BMI associated with anemia and hemoglobin level of women and children in Bangladesh: A study with multiple statistical approaches. *PLoS ONE*, 16(10 October), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0259116>
- Kasmayani, Mawarni, M., Adeliyana, & Arnianti. (2022). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Pleret Bantul. 17(3), 89–93. <http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/1109>
- Kusmawati, H., & Nurhayati, T. (2023). Gambaran Kasus Kehamilan Dengan Obesitas. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 744–752. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1416>
- Malaka, N. M. A., Irwan, I., & Ahmad, Z. F. (2023). FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN TAPA PUBLIC HEALTH CENTER WORKING AREA. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 143–152. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v7i1.16085>
- Maulana, M. S. (2020). Hubungan Obesitas, Status Paritas, dan Status Gravida dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Puskesmas Rijali. 11(2), 65–70.
- Mostafa, E., Mohammed, H., Mohammed, E., & Mohamed Ali, A. (2022). Prevalence and risk factors of iron deficiency anaemia with pregnancy at Minia University Hospital. *Minia Journal of Medical Research*, 33(2), 50–58. <https://doi.org/10.21608/mjmr.2022.249060>
- Mutoharoh, A. V. N., & Indarjo, S. (2024). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 8(1), 22–30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v8i1/65548>
- Nurhaidah, N., & Rostinah, R. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(2), 121–129. <https://doi.org/10.14710/jmki.9.2.2021.121-129>
- Purba, E., & Nurazizah. (2019). Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil dengan Menggunakan Metode Sahli dan Metode Cyanmethemoglobin. *Excellent Midwifery Journal*, 2(2), 9.
- Saad, R. A., & Qutob, H. M. H. (2022). The relationship between anemia and obesity. *Expert Review of Hematology*, 15(10), 911–926. <https://doi.org/10.1080/17474086.2022.2131521>
- Siregar, N., Azhari, & Syukur, N. A. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018. *Jurnal Husada Mahakam*, IV(8), 492–504.
- Suriati, I., & Mansyur, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas. *Journal Voice of Midwifery*, 10(1), 922–928.
- Unicef. (2024). *Regional Nutrition Situation Analysis – Middle East and North Africa (MENA)*. Pennsylvania State University at State College in Pennsylvania, United States UNICEF MENA. <http://caro.doh.gov.ph/wp-content/uploads/2016/01/nutrition-situation-2015-V1-1.pdf>